

**HUBUNGAN ANTARA BOBOT POTONG DENGAN BOBOT KARKAS
DAN NON KARKAS KAMBING JAWARANDU BETINA DI TEMPAT
PEMOTONGAN HEWAN BUSTAMAN SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD LUTHFI ARIADI



**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HUBUNGAN ANTARA BOBOT POTONG DENGAN BOBOT KARKAS
DAN NON KARKAS KAMBING JAWARANDU BETINA DI TEMPAT
PEMOTONGAN HEWAN BUSTAMAN SEMARANG

Oleh

MUHAMMAD LUTHFI ARIADI
NIM : 23010112140091

Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S1 Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD LUTHFI ARIADI
NIM : 23010112140091
Program Studi : S1 Peternakan

dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul: **Hubungan antara Bobot Potong dengan Bobot Karkas dan Non Karkas Kambing Jawarandu Betina di Tempat Pemotongan Hewan Bustaman Semarang**, dan penelitian yang terkait merupakan karya penulis sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing, yaitu : **Dr. Ir. Endang Purbowati, M.P.** dan **Dr. Ir. C.M. Sri Lestari, M.Sc.**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik, maka penulis bersedia gelar Sarjana yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, 19 Juli 2017
Penulis,

Muhammad Luthfi Ariadi

Mengetahui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Endang Purbowati, M.P.

Dr. Ir. C.M. Sri Lestari, M.Sc.

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA BOBOT POTONG
DENGAN BOBOT KARKAS DAN NON
KARKAS KAMBING JAWARANDU
BETINA DI TEMPAT PEMOTONGAN
HEWAN BUSTAMAN SEMARANG

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD LUTHFI ARIADI

Nomor Induk Mahasiswa : 23010112140091

Program Studi/Departemen : S1 PETERNAKAN/PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal.....

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Endang Purbowati, M.P.

Dr. Ir. C.M. Sri Lestari, M.Sc.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Yon Supri Ondho, M.S.

Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc., Ph.D.

Dekan

Ketua Departemen

Prof. Ir. Mukh Arifin, M.Sc., Ph.D.

Dr. Ir. Bambang W. H. E. P., M.S., M.Agr.

RINGKASAN

MUHAMMAD LUTHFI ARIADI. 23010112140091. 2017. Hubungan antara Bobot Potong dengan Bobot Karkas dan Non Karkas Kambing Jawarandu Betina di Tempat Pemotongan Hewan Bustaman Semarang. (*Correlation Between Slaughter Weight with Carcass and Non Carcass of Female Jawarandu Goat at Bustaman Slaughter House Semarang*) (Pembimbing: **ENDANG PURBOWATI** dan **C.M. SRI LESTARI**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji hubungan antara bobot potong dengan bobot karkas dan non karkas kambing Jawarandu betina. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Oktober 2016 di Tempat Pemotongan Hewan (THP) Bustaman di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.

Materi penelitian ini adalah 50 ekor kambing Jawarandu betina yang dibedakan menjadi 5 kelompok bobot potong. Prosedur pemilihan ternak yaitu dengan mengambil kambing yang masuk ke dalam kriteria kelompok bobot potong penelitian yaitu bobot potong I (>10-12 kg), II (>12-14 kg), III (>14-16 kg), IV (>16-18 kg), dan V (>18-20 kg). Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan aktivitas langsung di lapangan. Parameter yang diamati meliputi bobot potong, bobot dan persentase karkas, serta bobot dan persentase komponen non karkas. Data hasil penelitian pada pengelompokan bobot potong dianalisis menggunakan analisis ragam, hubungan antara bobot potong dengan bobot karkas dan non karkas dianalisis menggunakan korelasi dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi bobot potong maka semakin tinggi pula bobot karkas dan non karkas, sedangkan persentase karkas dan non karkas menunjukkan hasil yang bervariasi. Bobot karkas kambing Jawarandu betina berkisar antara 5,01-8,38 kg dan bobot non karkas berkisar antara 6,29-10,91 kg. Persentase karkas kambing Jawarandu betina berkisar antara 44,33-47,65% dan persentase non karkas berkisar antara 52,35-56,56%. Terdapat hubungan linier yang sangat kuat antara bobot potong dengan bobot karkas ($r = 0,93$; $P < 0,05$) dan bobot non karkas ($r = 0,94$; $P < 0,05$), sedangkan antara bobot potong dengan persentase karkas ($r = 0,10$; $P > 0,05$) dan persentase non karkas ($r = -0,10$; $P > 0,05$) tidak terdapat hubungan.

Simpulan penelitian ini adalah bobot karkas dan bobot non karkas meningkat seiring dengan meningkatnya bobot potong. Terdapat hubungan yang erat antara bobot potong dengan bobot karkas dan bobot non karkas, sedangkan antara bobot potong dengan persentase karkas dan non karkas tidak terdapat hubungan.

KATA PENGANTAR

Sebagian besar masyarakat, khususnya peternak dan jagal pada umumnya menilai suatu ternak berdasarkan pada bobot badan serta ukuran tubuhnya. Bobot badan berhubungan erat dengan bobot karkas, yang merupakan penentu dalam produksi daging. Apabila jagal tidak cermat dalam menentukan ternak yang dipotong, maka keuntungan yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan harga pembelian ternak. Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya sebuah informasi mengenai hubungan antara bobot potong dengan bobot karkas dan non karkas ternak terutama kambing Jawarandu.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Endang Purbowati, M.P. selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Ir. C.M. Sri Lestari, M.Sc. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan, dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Agung Purnomoadi, M.Sc. dan Dr. Drh.Sri Mawati, M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan dalam penulisan skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga pada Prof. Ir. Retno Murwani, M.Sc., M.Appl.Sc., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Diponegoro, serta kepada seluruh dosen Fakultas Peternakan dan

Pertanian yang telah memberikan ilmu bagi penulis dengan harapan akan bermanfaat di kemudian hari.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak haji Toni pemilik Tempat Pemotongan Hewan Bustaman dan para pekerja TPH yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yaitu Bapak Alm. Hari Budimantoyo dan Ibu Eni Kusumaningsih yang telah memberikan semangat serta dorongan materil selama penulis melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kakak Luthfie Ahmaddani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Muhammad Luthfi Al-Afkari atas kerjasamanya selama penelitian dan kawan-kawan Peternakan kelas B 2012 yang telah merasakan suka maupun duka bersama-sama selama menempuh perkuliahan. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan do'a yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR ILUSTRASI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Kambing Jawarandu	3
2.2. Bobot Potong	4
2.3. Karkas	5
2.4. Persentase Karkas	6
2.5. Non Karkas	8
BAB III. MATERI DAN METODE.....	10
3.1. Materi.....	10
3.2. Metode	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Keadaan Umum Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Bustaman Semarang	16
4.2. Karakteristik Karkas dan Non Karkas Kambing Jawarandu Betina.....	20
4.3. Karakteristik Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu Betina.....	25
4.4. Hubungan antara Bobot Potong dengan Bobot Karkas	32
4.5. Hubungan antara Bobot Potong dengan Persentase Karkas	34
4.6. Hubungan antara Bobot Potong dengan Bobot Non Karkas.....	35

4.7. Hubungan antara Bobot Potong dengan Persentase Non Karkas.....	37
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Simpulan	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Rata-rata Bobot Karkas dan Persentase Karkas dari Berbagai Bangsa Kambing pada Kelompok Bobot Badan yang Berbeda.....	7
2. Persentase Kulit, Kaki, Kepala, Jantung, Hati, Paru-Paru dan Saluran Pencernaan Kambing Jawarandu Betina Betina (Widiarto <i>et al.</i> , 2009)	9
3. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	14
4. Hasil Pemotongan Kambing Jawarandu Betina pada Kelompok Bobot Potong yang Berbeda	21
5. Rata-rata Bobot Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu Betina pada Kelompok Bobot Potong yang Berbeda.....	25
6. Rata-rata Persentase Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu Betina pada Kelompok Bobot Potong yang Berbeda...	28

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Hubungan Bobot Potong dengan Bobot Karkas	33
2. Hubungan Bobot Potong dengan Persentase Karkas	34
3. Hubungan Bobot Potong dengan Bobot Non Karkas.....	36
4. Hubungan Bobot Potong dengan Persentase Non Karkas	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Data Hasil Pemotongan Kambing Jawarandu	45
2.	Analisis Ragam Hasil Pemotongan Kambing Jawarandu	50
3.	Data Bobot Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu	54
4.	Analisis Ragam Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu	59
5.	Data Persentase Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu	66
6.	Analisis Ragam Pesentase Komponen Non Karkas Kambing Jawarandu.....	71
7.	Uji Statistik Hubungan Antara Bobot Potong dengan Hasil Pemotongan Kambing Jawarandu.....	77